

RINGKASAN

RIFKY DINIAR S. Teknik Pemangkasan Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kebun Ngrangkah Pawon PT Perkebunan Nusantara XII Kediri Jawa Timur. Cocoa Pruning Technique at PT Perkebunan Nusantara XII Ngrangkah Pawon Estate Kediri East Java. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ Dan AGIEF JULIO PRATAMA.

Kakao merupakan komoditas perkebunan yang cukup penting bagi perekonomian Indonesia, karena salah satu ekspor unggulan yang mampu meningkatkan devisa negara. Perkebunan kakao berperan dalam penyediaan lapangan pekerjaan, pendorong pengembangan wilayah, peningkatan kesejahteraan petani dan peningkatan devisa negara. Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yaitu menerapkan teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dan praktikum juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan pemangkasan kakao dan pengembangan masyarakat di desa Losarang.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Kediri, Jawa Timur dimulai tanggal 3 Februari 2020 sampai 3 Maret 2020. Kegiatan PKL mengikuti seluruh kegiatan yang ada di kebun dan pengumpulan data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Kegiatan PKL dimulai dari pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kakao, dan pemanenan.

Berdasarkan hasil pengamatan pemangkasan pemeliharaan pada blok I menunjukkan rata-rata tinggi tanaman sebelum dipangkas yaitu 3,85 m dan ketinggian sesudah dipangkas yaitu 2,85 m. Berdasarkan hasil pengamatan pangkas pemeliharaan pada blok II menunjukkan rata-rata tinggi tanaman sebelum dipangkas sebesar 4,05 m dan setelah dilakukan pemangkasan sebesar 2,9 m. Data pengamatan tinggi tanaman setelah dipangkas menunjukkan bahwa tinggi tanaman di kebun Ngrangkah Pawon sudah sesuai dengan standar operasional prosedur PT. Perkebunan Nusantara XII yaitu ketinggian tidak melebihi 4 m. Jika tinggi tanaman melebihi 4 m maka akan menghambat proses pemanenan dan pemeliharaan terutama pada serangan hama dan penyakit. Alat yang digunakan pada pemotongan tinggi tanaman yaitu meteran yang bertujuan untuk mengukur ketinggian tanaman, gergaji dan sabit bertujuan untuk memotong cabang tanaman.

Pengembangan masyarakat dilakukan dengan membuat poster cara pembuatan disinfektan, masyarakat tidak perlu mengeluarkan uang banyak untuk membuat disinfektan karena alat dan bahan yang diperlukan cairan pemutih dan air. Disinfektan bertujuan untuk membunuh virus, kuman, bakteri dan mikroorganisme lainnya, disinfektan biasanya digunakan untuk membersihkan benda-benda yang sering disentuh orang banyak.

Kata kunci: pemeliharaan, pengembangan masyarakat, perkebunan, tinggi pangkasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

